



---

## ANALISIS KEBIJAKAN DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SIJUNJUNG TERHADAP PARTISIPASI DAN PRESTASI OLAHRAGA

Natasya Idris<sup>1</sup>, Ahmad Chaeroni<sup>2</sup>, Gusril<sup>3</sup>, Ilham<sup>4</sup>

1Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.

2Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.

3Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.

4Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.

Email : [natasyaidris16@gmail.com](mailto:natasyaidris16@gmail.com)

---

Received: artikel dikirim 28 Januari ; Revised: artikel revisi 25 Februari ; Accepted: artikel diterima 30 Maret

---

**Natasya Idris. 2026. *Analysis Of The Policies Of The Sijunjung Regency Department Of Tourism, Youth And Sport Regarding Sporting Participation And Achievement***

**Abstract:** *This study's issue is gap between sports policy formulation and its implementation at the regional level, particularly in Sijunjung Regency. Although Department of Tourism, Youth, & Sports (Disparpora) of Sijunjung Regency has launched several strategic programs, community participation in sports and regional athletic achievements have not yet shown optimal results. This study aimed to identify the policies implemented by Disparpora, analyze the factors influencing sports participation, evaluate the effectiveness of the policy in improving athletic achievement, and formulate strategic recommendations for sports development in the region. Descriptive-qualitative approach used in this study. Research was located in Sijunjung Regency involving 12 informants consisting of Disparpora officials, KONI administrators, coaches, athletes, teachers, and community members. Researcher collected data by observation, interviews, also documentation. Validity of data tested using source & technique triangulation, with analysis for its data employed interactive model involving collecting, reducing, also displaying data with conclusion drawing. Study's finding proved sports policies in Sijunjung Regency have been directed toward increasing participation and achievement through programs such as Gerakan Seribu Bola, One Village One Event, athlete incentives, and collaboration with sports organizations. However, application still far from optimal due to inadequate sports facilities, limited budgets, uneven access between urban and rural areas, and a lack of certified coaches. Therefore, stronger policy synergy, infrastructure improvement, and community-based sports development are needed to improve participation and achievement in a sustainable manner.*

**Keywords:** *Public Policy, Disparpora, Sports Participation, Sports Achievement*

**How to Cite:** Natasya Idris, Ahmad Chaeroni, Gusril, Ilham (2026). Analisis Kebijakan Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sijunjung Terhadap Partisipasi Dan Prestasi Olahraga. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 1- 4. doi:<https://doi.org/10.21831/jk.vXiY.00001>



**Abstrak:** Masalah utama dalam penelitian ini adalah adanya kesenjangan antara perumusan kebijakan olahraga dengan implementasinya di tingkat daerah, khususnya di Kabupaten Sijunjung. Meskipun Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Sijunjung telah meluncurkan berbagai program strategis, tingkat partisipasi masyarakat dalam olahraga dan prestasi atlet daerah masih tidak memperlihatkan hasilnya yang dianggap mencapai batas optimal. Studi ini ditujukan guna memahami kebijakan yang diterapkan Disparpora, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi olahraga, menilai efektivitas kebijakan dalam meningkatkan prestasi atlet, serta merumuskan rekomendasi strategis untuk pengembangan olahraga daerah. Pendekatan yang dipergunakan sifatnya kualitatif-deskriptif. Pelaksanaannya tepat di Kabupaten Sijunjung dengan melibatkan 12 informan yang terdiri atas pejabat Disparpora, pengurus KONI, pelatih, atlet, guru, dan masyarakat. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara bersifat mendalam, observasi, beserta dokumentasi. Diujikannya keabsahan data ini dengan triangulasi sumber maupun teknik, untuk analisisnya dengan model interaktif berupa datanya dikumpulkan untuk direduksi, disajikan, serta ditarik kesimpulannya. Temuan studinya ini memperlihatkan bukti kebijakan olahraga di Kabupaten Sijunjung telah diarahkan pada peningkatan partisipasi dan prestasi melalui program Gerakan Seribu Bola, One Village One Event, pemberian insentif atlet, serta kerja sama dengan organisasi olahraga. Namun demikian, implementasinya belum berjalan optimal akibat keterbatasan anggaran, minimnya sarana dan prasarana olahraga, ketimpangan akses fasilitas antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta kurangnya pelatih berlisensi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sinergi kebijakan, pemerataan infrastruktur, dan pengembangan olahraga berbasis masyarakat agar partisipasi dan prestasi olahraga dapat meningkat secara berkelanjutan  
**Kata kunci:** Kebijakan Publik, Disparpora, Partisipasi Olahraga, Prestasi Olahraga

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan manusia yang tidak hanya berkontribusi terhadap kesehatan fisik, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter, disiplin, dan kualitas sumber daya manusia (Anderson, 2011; Nugroho, 2021). Dalam konteks pembangunan nasional, olahraga diposisikan sebagai bagian integral dari kebijakan publik yang harus dikelola secara sistematis dan berkelanjutan (Dye, 2013). Hal ini berbanding lurus pada UU No. 11 Tahun 2022 terkait Keolahragaan, diuraikannya tanggung jawab pihak pemerintah tingkat pusat maupun daerah sehubungan penyelenggaraan, pembinaan, serta pengembangan olahraga (Mujani, 2018).

Kabupaten Sijunjung yakni wilayah yang ada pada Provinsi Sumatera Barat dengan potensinya yang cenderung tinggi dalam bidang keolahragaan. Pemerintah daerah melalui Disparpora atau Dinas Pariwisata, Pemuda, & Olahraga sudah meluncurkan berbagai program demi kenaikannya partisipasi masyarakat juga prestasi atlet (Bryson, 2018). Beberapa program yang dijalankan antara lain Gerakan Seribu Bola, *One Village One Event*, pembinaan cabang olahraga unggulan, serta pemberian insentif bagi atlet berprestasi.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi kebijakan olahraga di Kabupaten Sijunjung masih menghadapi berbagai kendala (Dye, 2013; Nugroho, 2021). Tingkat partisipasi masyarakat dalam olahraga belum merata, fasilitas olahraga di sejumlah wilayah masih terbatas, dan prestasi atlet daerah belum berkembang secara optimal (Yulianto, A., Setyaningsih, T., & Prasetyo, 2021). Selain itu, keterbatasan anggaran, kurangnya pelatih berlisensi, dan belum meratanya dukungan pembinaan di sekolah maupun masyarakat menjadi hambatan yang cukup signifikan (Kementrian pemuda dan olahraga, 2021: Kemenpora, 2023).

Dengan latar belakang yang dipaparkan penulis, penelitian yang penulis laksanakan diperuntukkan menggambarkan analisis kebijakan Disparpora Kabupaten Sijunjung terhadap partisipasi dan prestasi olahraga secara lebih mendalam (Anderson, 2011).

## METODE

Pendekatan yang dicantumkan penelitian berbentuk kualitatif dengan deskriptif (Sugiyono, 2013). Dipilihnya jenis tersebut sebab ditujukan pemahaman secara menyeluruh proses perumusan sekaligus implementasi kebijakan olahraga yang Disparpora Kabupaten Sijunjung lakukan demi kenaikannya partisipasi beserta prestasi olahraga. Informan untuk penelitiannya pun terpilih melalui teknik berjenis *purposive sampling*. Total informannya yaitu 12 orang yang meliputi pejabat Disparpora, pengurus KONI, pelatih olahraga, atlet berprestasi, guru PJOK, dan masyarakat yang aktif berolahraga. Kemudian dikumpulkannya data dengan teknik berupa wawancara menyeluruh, observasi, juga dokumentasinya. Analisis atas perolehan datanya dengan model berbentuk interaktif, cakupannya berupa dikumpulkannya, direduksinya, serta disajikannya data untuk ditarik simpulan akhirnya. Triangulasi sumber maupun teknik untuk pengujian keabsahan datanya yang diteliti (Moleong, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Diperlihatkan hasil temuan penelitiannya ini, bahwasanya Disparpora Kabupaten Sijunjung telah merumuskan sejumlah kebijakan dan program yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat serta prestasi atlet daerah (Anderson, 2011; Dye, 2013). Kebijakan tersebut selaras dengan visi pembangunan daerah dan diimplementasikan melalui kerja sama dengan KONI, KORMI, NPC, serta unsur legislatif.

Program yang dijalankan antara lain Gerakan Seribu Bola, *One Village One Event*, pemanfaatan sekolah tertentu sebagai pusat latihan cabang olahraga, serta pemberian insentif dan penghargaan kepada atlet berprestasi. Programnya mendeskripsikan orientasi dari pemerintah daerah bukan sekadar olahraga prestasi, melainkan turut olahraga masyarakat (Nugroho, 2023).

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga di Kabupaten Sijunjung dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu ketersediaan fasilitas, aksesibilitas lokasi olahraga, keberadaan pelatih, dan dukungan pemerintah. Sebagian masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi untuk berolahraga, namun hal tersebut belum sepenuhnya diimbangi oleh sarana yang memadai.

Dalam aspek prestasi, kebijakan Disparpora dinilai telah memberikan dampak positif bagi beberapa cabang olahraga yang memiliki sistem latihan lebih terstruktur. Meskipun demikian, efektivitas kebijakan belum berjalan optimal akibat keterbatasan anggaran, minimnya pengadaan peralatan modern, terbatasnya jumlah pelatih berlisensi, dan kurang optimalnya pembinaan jangka panjang.

Dari sudut pandang implementasi kebijakan, keberhasilan program masih mendapat pengaruh dari sejumlah faktor, diantaranya aspek sumber daya, aspek komunikasi, aspek disposisi pelaksana, ataupun aspek struktur birokrasinya. Sebab itu, peningkatan partisipasi dan prestasi olahraga di Kabupaten Sijunjung memerlukan penguatan kebijakan yang lebih terstruktur, berbasis data, dan berorientasi jangka panjang

## SIMPULAN

Dari keseluruhan uraian yang diterangkan, penulis menyimpulkan bahwasanya kebijakan dari pihak Disparpora Kabupaten Sijunjung fokusannya sudah perihal menaikkan partisipasi masyarakat dan prestasi olahraga melalui berbagai program strategis seperti Gerakan Seribu Bola, *One Village One Event*, pembinaan cabang olahraga, serta pemberian insentif dan penghargaan kepada atlet.

Namun, implementasi kebijakan tersebut belum berjalan secara optimal. Hambatan utama yang ditemukan meliputi keterbatasan anggaran, belum meratanya sarana dan prasarana olahraga, minimnya pelatih berlisensi, serta ketimpangan akses fasilitas antara wilayah pusat dan pedesaan. Sebab itu, diperlukan penguatan kolaborasi antar lembaga, pemerataan fasilitas olahraga, serta pengembangan pembinaan berbasis komunitas dan sekolah secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, J. E. (2011). *Public policymaking (7th ed.)*. Wadsworth Cengage Learning.e.
- Bryson, J. M. (2018). Strategic planning for public and nonprofit organizations: A guide to strengthening and sustaining organizational achievement (5th ed.). *Jossey-Bass*.
- Dye, T. (2013). *Understanding Public Policy*.
- Kemenpora. (2023). *Laporan Kinerja Kemenpora Tahun 2023 1*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mujani, S. (2018). *Desentralisasi dan Reformasi Kebijakan Olahraga Daerah*. UGM Press.
- Nugroho, R. (2021). *Kebijakan Publik: Analisis Kebijakan Publik*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=c28qEAAAQBAJ>
- Nugroho, R. (2023). *Public Policy 7: Dinamika Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, Manajemen Politik Kebijakan Publik, Etika Kebijakan Publik*. PT Elex Media Komputindo. [https://books.google.co.id/books?id=WCG\\_EAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=WCG_EAAAQBAJ)
- Pemuda, Kementerian, and O. (2021). *Olahraga , Daya Saing , dan Kebijakan*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yulianto, A., Setyaningsih, T., & Prasetyo, D. (2021). *Determinan Partisipasi Olahraga di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. 15(2), 150.